

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, serta temuan-temuan maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan yaitu:

1. Komunikasi yang dapat dilakukan dalam keluarga dengan remaja adalah komunikasi dua arah, supaya pesan yang disampaikan oleh orang tua dapat diterima oleh remaja, maka komunikasi antara orang tua dan remaja dapat terjalin dengan baik. Sehingga remaja dapat mengembangkan keterampilan sosialnya
2. Kecenderungan variabel Keterampilan Sosial Remaja adalah cenderung tinggi yang dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada responden pada saat penelitian. Pada penjumlahan nilai-nilai angket tersebut terlihat hasil yang tinggi mengenai keterampilan sosial mereka.
3. Terdapat hubungan antara Pola Komunikasi Dalam Keluarga dengan Keterampilan Sosial Remaja di Jln. Kualii Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah dilihat dari penjumlahan dan pengolahan data yang dilakukan berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh dari responden. ini juga sesuai dengan hasil pengujian hipotesis menyatakan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dalam penelitian tentang hubungan Pola Komunikasi Dalam Keluarga dengan Keterampilan Sosial Remaja terdapat hubungan positif, namun berdasarkan fakta yang ada bahwa di Jl. Kualii Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Komunikasi dalam keluarga sangat rendah karena kurangnya komunikasi dalam keluarga dengan remaja sehingga keterampilan sosial remaja juga rendah.

Bila orang tua menerapkan pola komunikasi efektif kepada remaja, maka remaja akan lebih percaya diri terhadap kemampuan dirinya sendiri serta meningkatkan keterampilan sosial yang baik pula dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

5.2 Saran

1. Saran untuk sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan bimbingan terhadap remaja yang memiliki keterampilan yang kurang baik

2. Saran untuk keluarga

Untuk orang tua, apapun kegiatan orang tua dan sesibuk-sibuknya orang tua sebaiknya meluangkan waktu yang cukup untuk berkomunikasi kepada remaja melalui komunikasi, apa saja yang dibicarakan, bertukar pikiran, bahkan melalui komunikasi persepsi anak terhadap sesuatu yang negatif bisa berubah menjadi yang positif. Sehingga orang tua tahu perkembangan remaja. Karena komunikasi dalam keluarga sangat penting dalam meningkatkan keterampilan sosial remaja.

3. Saran Untuk Peneliti Yang Lain

Kepada peneliti yang lain agar lebih memperhitungkan faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan keterampilan sosial remaja seperti kurangnya kasih sayang orang tua dan perlakuan orang tua yang keras terhadap remaja.

4. Saran Untuk Peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain yang mengkaji masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini kiranya untuk hasil penelitian ini sebagai bahan masukan yang positif sehingga diperoleh hasil yang objektif untuk penelitian berikutnya.